

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa usia ibu hamil sebagian besar berada pada rentang usia 26-35 Tahun sejumlah 35 responden (55,6%), suami berpendidikan SMA sejumlah 49 responden (77,8%) dan istri berpendidikan SMA sejumlah 43 responden (68,3%).
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden tidak mendapatkan dukungan suami sejumlah 35 responden (55,6%).
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki Tingkat kecemasan berat sejumlah 28 responden (44,4%).
4. Hasil dari uji statistik menggunakan *Rank Spearman* diperoleh nilai *p-value* $0,001 < 0,05$, maka dapat disimpulkan adanya hubungan dukungan suami dengan tingkat kecemasan menghadapi persalinan wilayah kerja Puskesmas Bancak.

B. Saran

1. Bagi Tenaga Kesehatan

Tenaga kesehatan, khususnya bidan dan perawat yang bertugas di pelayanan antenatal dan ruang bersalin, disarankan untuk secara aktif melibatkan suami dalam setiap kegiatan edukasi dan konsultasi selama masa

kehamilan. Edukasi mengenai pentingnya dukungan emosional, fisik, dan psikologis dari suami dalam menghadapi proses persalinan perlu ditingkatkan. Dengan demikian, suami dapat lebih siap menjadi pendamping yang efektif dan mampu membantu mengurangi kecemasan istri menjelang persalinan. Tenaga kesehatan juga diharapkan mampu menciptakan lingkungan yang mendukung komunikasi terbuka antara pasangan.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Disarankan agar penelitian selanjutnya mengembangkan cakupan dengan menggunakan desain longitudinal untuk mengevaluasi perubahan kecemasan ibu secara bertahap sejak trimester awal hingga menjelang persalinan, serta mengamati keterlibatan suami secara berkelanjutan. Selain itu, variabel lain seperti tingkat pengetahuan suami, kualitas hubungan keluarga, dan budaya lokal juga dapat ditambahkan untuk memperluas pemahaman mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kecemasan ibu hamil.

3. Bagi Praktik Keperawatan

Dalam praktik keperawatan maternal, perawat disarankan untuk menerapkan pendekatan holistik yang tidak hanya fokus pada kondisi fisik ibu, tetapi juga memperhatikan aspek psikologis dan sosial, termasuk peran serta dukungan dari suami. Perawat perlu mengintegrasikan program promosi kesehatan keluarga yang melibatkan pasangan suami-istri, seperti konseling pasangan, kelas persiapan persalinan bersama, dan pemberdayaan keluarga. Ini akan memperkuat sistem dukungan ibu dan menurunkan risiko kecemasan berlebih selama masa menjelang persalinan.